

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK-PAIR-SHARE* PADA SISWA KELAS  
VIII E SMP NEGERI 3 KASIHAN**

**Devi Natalia**

**10144100223**

**Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,**

**Universitas PGRI Yogyakarta**

**2015**

**email: dheaviena24121991@yahoo.com**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar kubus dan balok melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan.*

*Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VIII E sebanyak 25 siswa. Objek penelitian ini adalah meningkatkan minat dan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share. Penelitian dilakukan secara kolaboratif antara guru matematika kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan dan peneliti. Desain penelitian ini menggunakan desain Kemmis dan Taggart, dengan tahapan penelitian perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan tes hasil belajar matematika. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik secara deskriptif kualitatif maupun secara deskriptif kuantitatif.*

*Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan pada pembelajaran matematika. Hal ini terbukti dari: (1) peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif dari rata-rata kelas nilai pra tindakan 55 (kategori cukup) dengan ketuntasan 4% menjadi 71,92 (kategori cukup) dengan ketuntasan 60% pada siklus I dan meningkat 83,84 (kategori tinggi) dengan ketuntasan 84% pada siklus II; (2) minat siswa pada pra tindakan ada 1 siswa (4%) kategori rendah, 12 siswa (48%) kategori kurang, 12 siswa (48%) kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat ada 22 siswa (88%) kategori cukup, 3 siswa (12%) kategori tinggi, dan meningkat pada siklus II ada 6 siswa (24%) kategori cukup, 19 siswa (76%) kategori tinggi.*

**Kata kunci:** *Pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share, minat belajar siswa, hasil belajar matematika*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis data angket minat belajar yang sudah diberikan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan, peneliti memperoleh data bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika tergolong masih kurang yaitu hanya sebesar 48,95% dari jumlah total siswa yaitu sebanyak 25 siswa, hal ini tentu sangat memprihatinkan mengingat bahwa pelajaran matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang akan menjadi bekal yang penting bagi masa depan siswa.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh oleh peneliti, nilai UTS semester ganjil siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan terdapat 4% siswa yang nilainya di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan, diantaranya kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika sehingga berdampak buruk bagi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diajukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan minat belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe

*Think-Pair-Share* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan?

2. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat .

1. Bagi Siswa

Dengan menumbuhkan sikap saling kerjasama dan saling menghargai dapat memungkinkan siswa lebih bersemangat serta dapat memberdayakan siswa dalam meningkatkan minat dan diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

2. Bagi Guru

Dengan diadakannya penelitian ini, guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan alternatif model pembelajaran dalam memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru, siswa dan lain sebagainya dapat dikurangi.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk meningkatkan dan memperbaiki pengembangan pengajaran matematika selanjutnya, khususnya dalam

memenuhi metode pengajaran yang lebih efektif.

#### 4. Bagi Peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut tentang prosedur penelitian serta bahan bagi peneliti lain yang meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.

### **KAJIAN TEORI**

Menurut Tidjan (1976: 71) Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut.

Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Berdasarkan uraian di atas, tentang minat peneliti menyimpulkan

bahwa minat adalah suatu ketertarikan terhadap suatu obyek yang timbul dari diri sendiri tanpa dorongan maupun paksaan dari siapapun. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya dan tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 250), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa

hasil belajar matematika adalah tolok ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami materi pelajaran matematika dari proses pengalaman belajarnya yang diukur dengan tes.

Menurut Robert E. Slavin (2008: 264-265) pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Membentuk siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahannya sendiri dan menerima umpan balik. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berfikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang direncanakan berupa penerapan

model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* sebagai upaya meningkatkan minat dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan.

. Penelitian ini dilakukan pada bulan April pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 di SMP Negeri 3 Kasihan. Desain yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bagan penelitian menurut Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan.

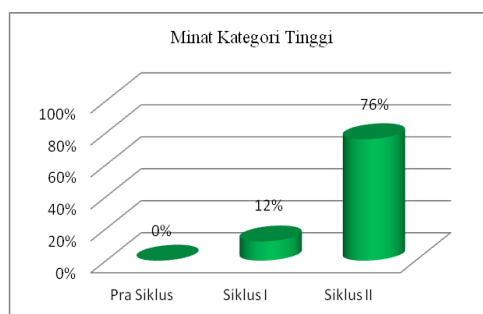
Instrumen yang digunakan antara lain: lembar observasi kegiatan pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa, angket minat belajar, tes hasil belajar, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket minat belajar, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Teknik analisis data menggunakan reduksi data, baik deskripsi kualitatif maupun deskripsi kuantitatif dengan menghitung rata-rata dan persentase ketuntasan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

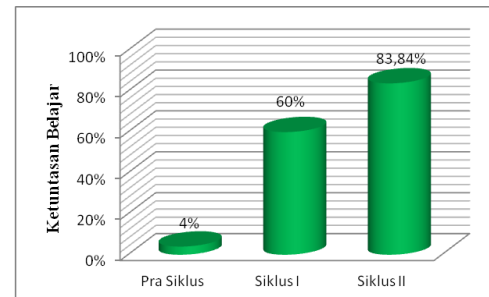
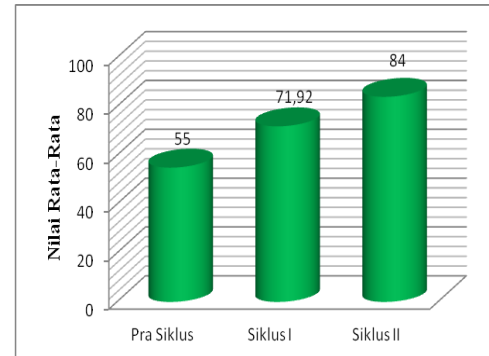
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* di kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan hasil analisis data pada observasi kegiatan pembelajaran, angket minat belajar, dan tes hasil belajar matematika pada siklus I dan siklus II.

Minat belajar siswa pada tingkat kategori tinggi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Kategori tinggi meningkat dari pra siklus 0%, pada siklus I menjadi 12%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 76%.



Hasil belajar matematika siswa juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pra siklus sebesar 55 dengan ketuntasan sebesar 4% (kategori rendah), meningkat pada siklus I nilai rata-rata menjadi sebesar 71,92 dengan

ketuntasan 60% (kategori cukup), dan meningkat lagi pada siklus II nilai rata-rata menjadi 84 dengan ketuntasan sebesar 83,84% (kategori tinggi).



Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Ketercapaian pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran:

1. Minat belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 3 Kasihan pada pra tindakan

ada 1 siswa (4%) kategori rendah, 12 siswa (48%) kategori kurang, 12 siswa (48%) kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat ada 22 siswa (88%) kategori cukup, 3 siswa (12%) kategori tinggi, dan meningkat pada siklus II ada 6 siswa (24%) kategori cukup, 19 siswa (76%) kategori tinggi.

2. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan dengan rata-rata nilai hasil belajar sebelum pra tindakan sebesar 55 dengan ketuntasan belajar 4% (kategori rendah) meningkat menjadi 71,92 dengan ketuntasan 60% (kategori cukup) pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,84 dengan ketuntasan belajar sebesar 84% (kategori tinggi).

## DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhamad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dekdikbut dan PT. Rieneka Cipta.

E. Slavin, Robert, 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Endang dan Sumaryanta. 2005. *Teknologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.

Erman Suherman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.

Hamalik. 2006. *Proses Mengajar*. Bandung: BumiAksara.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mahmud, Dyimyati. 1982. *Belajar Psikologi Pengertian Minat Belajar (Online)*, (Tersedia: [http : // belajar psikologi.com/ Pengertian-Minat](http://belajarpsikologi.com/Pengertian-Minat)), (diunduh 22 juli 2015)

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Saefudin, Abdul Aziz. 2012. *Meningkatkan Profesionalisme*

- Guru Dengan PTK.* Yogyakarta: Cipta Aji Parama.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, E Robert. 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik.* Terjemahan Lita. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanta. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Matematika.* Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Tidjan. 1976. *Meningkatkan Minat Membaca.* Jakarta: Hidayat.
- Usman, Moh. Uzer. 2004. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: PT. Grasindo.